

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan juga teks Ulangan 6:7-9 menegaskan bahwa orang tua bertugas untuk mengajarkan anak-anak akan kebenaran firman Allah. Orang tua dituntut untuk mengajarkan secara berulang-ulang tentang firman Allah. Orang tua harus terlebih dahulu untuk lebih memahami Firman Tuhan dan mengakrabkan diri dengan Allah sebelum memberikan pengajaran kepada anak-anaknya.

Jemaat sion Eno telah memahami bahwa pengajaran itu mestinya dilakukan secara berulang-ulang. Pengajaran itu tidak bisa dibatasi oleh kesibukan dan pekerjaan orang tua. Jemaat juga telah memahami bahwa mengajar anak-anak merupakan kewajiban orang tua yang harusnya dilakukan secara berulang-ulang, dilakukan setiap saat dan harus menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam kehidupan sehari-hari sebagian dari orang tua dalam jemaat sion eno belum bisa menerapkan pengajaran berdasarkan kitab ulangan. Jemaat belum sepenuhnya memaknai dan mengimani apa yang diperintahkan oleh Allah berdasarkan kitab Ulangan 6:7-9. Oleh sebab itu Jemaat Sion Eno hendaknya mengimani dan memaknai serta melakukan apa yang telah diperintahkan Tuhan dalam Ulangan 6:7-9 dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pertumbuhan rohani anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan napa yang dikehendaki oleh Allah.

B. SARAN

Dengan melihat bagaimana peran keluarga berdasarkan kitab Ulangan 6:7-9 dan juga dari beberapa sumber yang telah penulis paparkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Jemaat Sion Eno diharapkan untuk lebih mengutamakan pertumbuhan rohani anak. Kesibukan dan pekerjaan bukan menjadi penghalang bagi orang tua

untuk tetap mengarahkan dan membimbing anak-anak ke jalan yang Tuhan kehendaki. Tugas dan tanggung jawab sebagai orang tua hendaklah dijadikan sebagai pelayanan dan kesaksian hidup bagi kemuliaan nama Tuhan.

2. Kepada Lembaga IAKN Toraja diharapkan agar memberi perhatian khusus dalam melihat dan merespon bagaimana peran keluarga dalam pertumbuhan rohani anak dan diharapkan penelitian ini boleh menjadi bekal kepada mahasiswa ketika telah masuk ke dalam Jemaat. Diharapkan juga mampu memberi perhatian kepada mahasiswa khususnya dalam bidang biblika agar lebih memperlengkapi mahasiswa dengan baik dalam memahami makna yang terkandung dalam-teks-teks Alkitab.

Kepada Majelis Gereja untuk melakukan pembinaan tentang pentingnya peran keluarga dalam pertumbuhan rohani anak.